

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Pemahaman mahasiswa dalam aspek inferensi terhadap kompetensi pedagogik dalam pelaksanaan PPLSP berada pada kategori sedang.
2. Pemahaman mahasiswa dalam aspek mengklasifikasikan terhadap kompetensi pedagogik dalam pelaksanaan PPLSP berada pada kategori tinggi.
3. Pemahaman mahasiswa dalam aspek mencontohkan terhadap kompetensi pedagogik dalam pelaksanaan PPLSP berada pada kategori sedang.
4. Pemahaman mahasiswa dalam aspek menjelaskan terhadap kompetensi pedagogik dalam pelaksanaan PPLSP berada pada kategori sedang.
5. Pemahaman dalam aspek inferensi terhadap kompetensi kepribadian dalam pelaksanaan PPLSP berada pada kategori tinggi.
6. Pemahaman mahasiswa dalam aspek mengklasifikasikan terhadap kompetensi kepribadian dalam pelaksanaan PPLSP berada pada kategori sedang.
7. Pemahaman mahasiswa dalam aspek mencontohkan terhadap kompetensi kepribadian dalam pelaksanaan PPLSP berada pada kategori sedang.
8. Pemahaman mahasiswa dalam aspek inferensi terhadap kompetensi sosial dalam pelaksanaan PPLSP berada pada kategori sedang.
9. Pemahaman mahasiswa dalam aspek mencontohkan terhadap kompetensi sosial dalam pelaksanaan PPLSP berada pada kategori sedang.
10. Pemahaman mahasiswa dalam aspek menjelaskan terhadap kompetensi profesional dalam pelaksanaan PPLSP berada pada kategori tinggi.

5.2 Implikasi

Dengan adanya informasi kategori pemahaman mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin tentang empat kompetensi guru dalam pelaksanaan PPLSP melalui empat aspek pemahaman, maka dapat diketahui bahwa pemahaman mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin tidak seluruhnya berada dalam kategori tinggi diantaranya: (1) Pemahaman mahasiswa dalam aspek inferensi terhadap kompetensi pedagogik berada pada kategori sedang, (2) Pemahaman mahasiswa dalam aspek mencontohkan terhadap kompetensi pedagogik berada pada kategori sedang, (3) Pemahaman mahasiswa dalam aspek menjelaskan terhadap kompetensi pedagogik berada pada kategori sedang, (4) Pemahaman mahasiswa dalam aspek mengklasifikasikan terhadap kompetensi kepribadian berada pada kategori sedang, (4) Pemahaman mahasiswa dalam aspek mencontohkan terhadap kompetensi kepribadian berada pada kategori sedang. (5) Pemahaman mahasiswa dalam aspek inferensi terhadap kompetensi sosial berada pada kategori sedang. (6) Pemahaman mahasiswa dalam aspek mencontohkan terhadap kompetensi sosial berada pada kategori sedang.

Berdasarkan penilaian responden, pemahaman mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin pada aspek tersebut menunjukkan kategori sedang. Hal tersebut dapat mempengaruhi terbentuknya kinerja seorang guru yang kurang maksimal di masa yang akan datang, sehingga untuk mengoptimalkan pemahaman mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin terhadap empat kompetensi guru dalam pelaksanaan PPLSP melalui aspek kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional sebaiknya harus ditingkatkan lagi. Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin perlu dilakukannya *micro teaching* sebelum melakukan kegiatan PPLSP, mahasiswa juga perlu didorong untuk terlibat aktif pada pelaksanaan PPLSP seperti mengikuti upacara bendera, layanan perpustakaan, piket guru, ekstrakurikuler (OSIS, Kesenian, Pramuka, PMR, Olahraga, dan lain – lain) dan bimbingan konseling.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, dan implikasi, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi untuk pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

Pihak Universitas khususnya melalui Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang berkaitan dengan pelaksanaan program ini perlu melakukan penekanan terhadap pemahaman dan penerapan kompetensi guru bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin, karena performa mahasiswa di lapangan merupakan citra Universitas. Untuk memastikan hal tersebut maka upaya yang dapat dilakukan yaitu berupa memfasilitasi serta mengarahkan mahasiswa praktikan untuk melakukan *micro teaching* terlebih dahulu sebelum melakukan PPLSP.

2. Bagi Departemen

Pihak Departemen Pendidikan Teknik sebaiknya melaksanakan pembelajaran *micro teaching* dan mempertahankan pembelajaran tentang empat kompetensi guru agar kualitas pemahaman Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin meningkat sebelum melaksanakan PPLSP.

3. Bagi Mahasiswa

Dalam pelaksanaan PPLSP mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin sebaiknya jadikan kegiatan PPLSP ini bahan motivasi untuk menjadi guru profesional dan tidak hanya memahami kompetensi guru secara teori, tetapi juga mengimplementasikan empat kompetensi guru baik selama PPLSP ataupun saat menjadi guru profesional di masa yang akan datang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan selanjutnya penelitian ini diperdalam lagi pada aspek pemahamannya dengan menambahkan aspek interpretasi, merangkum, dan membanding dan bukan hanya secara teoritis tetapi secara implementasi mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin terhadap ke empat kompetensi guru.